

PEMERIKSAAN DAN PENGOBATAN MATA DAN KULIT PADA KELOMPOK LANSIA DI NAGARI SUMANIAK

**Aisyah Elliyanti^{*)}, Dian Pertiwi, Arina Widya Murni, Rina Gustia, Hendriati,
Zelly Dia Rofinda, Yulistini, Afriwardi dan Elmatris Sy**

Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

^{*)} Email: aelliyanti@med.unand.ac.id

ABSTRAK

Pelayanan kesehatan terhadap lansia perlu mendapatkan perhatian khusus, karena lansia rentan terhadap penyakit dan cenderung mengalami multi patologi. Kenagarian Sumaniak Batu Sangkar memiliki jumlah lanjut usia (lansia) yang cukup banyak sebagaimana telah diidentifikasi pada kegiatan pengabdian pada masyarakat sebelumnya. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pemeriksaan dan pengobatan kesehatan mata dan kulit, serta penyuluhan pada lansia. Metode kegiatan yang dilakukan berupa pemeriksaan kesehatan, pengobatan mata dan kulit yang ditujukan bagi lansia yang berada di Kenagarian Sumaniak. Selanjutnya diberikan juga penyuluhan mengenai kebugaran untuk menjaga kesehatan tubuh bagi lansia. Kegiatan dihadiri oleh 70 orang warga dengan rentang usia 52-82 tahun, 28 orang laki-laki dan 52 orang perempuan. Dari pemeriksaan mata ditemukan sebanyak 64 orang mengalami gangguan pada mata dengan kasus *dry eyes* 24 orang, katarak imatur 16 orang diikuti dengan pterygium 14 orang. Pada pemeriksaan kulit ditemukan sebanyak 52 orang menderita gangguan pada kulit dengan kasus terbanyak berupa dermatitis 28 orang berupa dermatitis (alergi, numularis, intertriginosa, kontak, sebaroid, dan kronis). Dari kegiatan yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa gangguan kesehatan mata dan kulit pada lansia yang diperiksa sebagian besar dapat diatasi dengan obat-obatan yang disediakan. Kasus yang tidak bisa diatasi diberikan arahan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan lebih lanjut di pusat layanan kesehatan masyarakat.

Kata Kunci : *pelayanan, lansia, penyuluhan, multi-pathology*

Examination and Management of Eyes and Skin Disorders on The Elderly Group in Nagari Sumaniak

ABSTRACT

Health services for the elderly need to get special attention, because they are vulnerable for suffering from disease and tend to experience multi-pathology. Some of the health problems of the elderly in Kenagarian Sumaniak had been identified in community service activities before. Aim: The activity aims is to conduct examination and treatment of eye and skin disorders, as also to conduct counseling on the elderly. Methods: The activity is eyes and skin examination and treatment for elderly people in Kenagarian Sumaniak. Furthermore, counseling was also given regarding physical fitness and maintenance of skin health in the elderly. Results: The event was attended by 70 people aged 52-82 years, 28 men and 52 women. The results of the examination found 64 people suffering from eye disorders with diagnoses were dry eyes 24 person, immature cataract 16 person and pterygium 14 person. Around 52 people suffering from skin disorders with diagnoses were dermatitis 28 person such as dermatitis allergy, numularis, intertriginosa, sebaroid, and chronic). Conclusions: Health problems in the eyes and skin of the elderly identified are mostly overcome with the medicines provided. Some of them are recommended to go to primary health care to get further health services.

Keywords: *Service, elderly, counseling, multipatologist*

PENDAHULUAN

Program pengabdian masyarakat yang diadakan oleh Universitas Andalas merupakan bentuk keikutsertaan civitas akademika dalam berperan aktif membantu mewujudkan program Indonesia sehat. Civitas akademika Universitas Andalas bekerja sama dengan berbagai lapisan elemen di masyarakat desa, seperti pemerintah desa, masyarakat, lembaga adat, kelompok pemuda, karang taruna, lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM), kelompok PKK dan lain sebagainya. Salah satu program pengabdian masyarakat Universitas Andalas di bidang kesehatan, adalah memberikan perhatian kesehatan para lanjut usia (lansia) di Kenagarian Sumaniak.

Kenagarian Sumanik terletak di Kabupaten Tanah Datar, Kecamatan Salimpaung-Sumatera Barat dengan luas daerah 2000,7 Ha. Nagari Sumanik memiliki potensi dalam hal bisnis maupun pariwisata. Daerah ini memiliki tanaman yang memiliki potensi bisnis yang bagus seperti kakao, nilam serta memiliki banyak situs bersejarah seperti Makam Machuddum, Makam Haji Sumanik, dan banyak situs lainnya. Tetapi semua potensi tersebut belum dimanfaatkan dengan baik (Evitayani E, 2018).

Nagari ini termasuk nagari yang sedang berkembang, dibuktikan dengan kehidupan masyarakat sekitar sudah mengikuti perkembangan zaman. Penduduk asli Sumanik ada beberapa orang yang mengantongi gelar doktor maupun profesor. Jumlah penduduk sebanyak 53454 jiwa dan sebagian besar penduduk usia produktif. Di nagari ini banyak penduduk usia produktif yang meninggalkan kampung halaman, sehingga terdapat lansia yang tinggal sendiri tanpa didampingi anak atau anggota keluarga lain (Evitayani E, 2018).

Sarana kesehatan yang terdapat di Kenagarian Sumanik berupa satu Puskesmas, satu Puskesmas Pembantu, dan 7 unit Posyandu. Pada saat ini telah dilakukan pembentukan Pos daya Sumaniak Sehat dan pelayanan khusus lansia dengan perawatan layanan rumah dan berbagai pemberdayaan lansia lainnya. Dari 581 Puskesmas yang ada di Sumatera Barat, Puskesmas Sumaniak satu dari 12 Puskesmas yang memberikan santunan layanan pada Lansia (Kemenkes RI 2013).

Pada pemeriksaan lansia pada tahun sebelumnya yang dilakukan di Kanagarian Sumaniak, diidentifikasi beberapa masalah kesehatan karena usia lanjut di daerah ini, seperti masalah kabur nya penglihatan dan kulit (Pemerintah Nagari Sumaniak, 2019).

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pemeriksaan dan pengobatan mata dan kulit pada lansia Kenagarian Sumaniak. Di samping itu kepada lansia diberi penyuluhan mengenai menjaga kebugaran dan pemeliharaan kesehatan kulit pada lansia.

METODE

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemeriksaan kesehatan dan pengobatan mata dan kulit serta penyuluhan pada warga lanjut usia. Warga lansia yang datang mengisi buku pendaftaran dengan menuliskan identitas dan menyebutkan keluhan yang diderita. Pemeriksaan yang disediakan adalah pemeriksaan tanda vital, pemeriksaan mata dan kulit dan dilanjutkan dengan konseling dan

pemberian obat. Setelah mendapatkan pengobatan, warga berkumpul kembali di aula untuk mengikuti penyuluhan dan diskusi dengan nara sumber mengenai cara menjaga kebugaran dan memelihara kesehatan mata dan kulit dan kesehatan secara umum bagi lansia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Kenagarian Sumanik dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 7 November 2018 (Gambar1). Kegiatan ini dihadiri oleh 70 orang warga Kenagarian Sumanik, 28 orang laki dan 42 orang perempuan.

Pemeriksaan mata dilakukan oleh tim dokter dari bagian mata. Pada pemeriksaan ditemukan 64 orang warga mengalami gangguan mata dengan berbagai diagnosis sebagaimana ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Hasil Pemeriksaan Mata Pada Lansia di Kanagarian Sumaniak

No	Hasil pemeriksaan	Jumlah (n)
1	<i>Dry eye</i>	24
2	<i>Katarak imatur ODS,</i>	16
3	<i>Pseufakia ODS</i>	6
4	<i>Pterygium grade I ODS</i>	4
5	<i>Pterygium grade II OD</i>	4
6	<i>Pterygium grade IV OS</i>	4
7	<i>Presbiopia</i>	4
8	<i>Pterygium grade III OS</i>	2
9	<i>Kelainan refraksi ODS</i>	2
10	<i>Keratopati OD</i>	1
11	<i>Baggy eyelid ODS</i>	1
12	<i>Exotropia OD</i>	1
13	<i>Subluksasi lensa OD</i>	1
14	<i>Suspek kekeruhan vitreus OD</i>	1
15	<i>Xanthelasma OD</i>	1
16	<i>Pinguekula iritans ODS</i>	1

Dry eye (mata kering) dan katarak merupakan kasus yang paling banyak ditemukan. Data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2013 juga melaporkan hal yang sama dimana kasus mata kering dan katarak merupakan kasus yang terbanyak ditemukan (Pusat data dan Informasi Kemenkes RI, 2018). Kasus mata kering merupakan keluhan lansia yang paling sering ketika berobat ke dokter mata. Mata kering merupakan kondisi mata yang tidak normal dan disebabkan produksi air mata yang sangat berkurang sehingga tidak dapat melubrikasi permukaan bagian depan kornea. Bila tidak diobati keadaan ini dapat menyebabkan nyeri, tukak atau jaringan parut pada kornea dan menyebabkan penurunan ketajaman penglihatan (Rinaldo, 2019). Kelainan yang belum dapat diatasi saat itu selanjutnya dianjurkan untuk melanjutkan pengobatan ke pusat layanan kesehatan di daerah itu (Gambar 2). Pemeriksaan kulit

dilakukan oleh Tim dokter dari bagian kulit dan sebanyak 52 orang menderita gangguan kulit sebagaimana ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Daftar Hasil Pemeriksaan Kulit Pada Lansia di Kanagarian Sumaniak

No	Hasil Pemeriksaan	Jumlah (n)
1	Dermatitis	11
2	Dermatitis Alergi	6
3	Dermatitis Numuralis	5
4	Dry skin	7
5	Dermatitis intertriginosa	3
6	Dermatitis Kontak	1
7	Dermatitis Sebaroid	1
8	Dermatitis Kronis	1
9	ILO + Dermatitis	1
10	Dermatitis intertriginosa+Tinea korporis	2
11	Urtikaria dengan Angio edema	1
12	Dermatitis Atopi	1
13	Ptirolosis Versicolore	1
14	Hiperpigmentasi	2
15	Tinea cruris	1
16	Tinea korporis	1
17	Urtikaria kronik	1
18	Urtikaria tanpa angioedem	1
19	Selulitis	1
20	Urtikaria tanpa angioedem	1
21	Miliaria	1
22	Dishidrosi Dermatitis	1
23	Aging skin	1
24	Urtikaria	1
25	Ptirolosis Versicolore	1
26	Insect bite	1
27	Miliaria	1

Dermatitis dan kulit kering merupakan kasus yang paling banyak dijumpai pada lansia yang diperiksa. Dermatitis adalah kelainan pada kulit dengan gejala rasa gatal, dan ditandai dengan terdapatnya ruam atau peradangan. Kelainan pada kulit berupa ruam kulit berwarna kemerahan, sembab, penebalan kulit diikuti dengan adanya bekas garukan. Kasus dermatitis yang cukup tinggi juga dilaporkan di Puskesmas Batua, dimana 62,5% lansia mengalami dermatitis (Sumaryati. M, 2016).

Usia lanjut seiring dengan proses penuaan pada kulit. Penuaan kulit akan menyebabkan penurunan produksi sebum dan penurunan fungsi stratum korneum yang akan menyebabkan kulit kering yang merupakan faktor pencetus terjadinya gatal. Pada pemeriksaan kulit selain dari dermatitis juga ditemukannya kasus kulit kering pada

lansia. Pada kegiatan pengabdian ini semua lansia diberikan pelembab kulit. dan penyuluhan tentang perawatan kulit pada usia lanjut (Suvana, 2015).

Kegiatan dilanjutkan dengan penyuluhan dengan topik kebugaran pada lansia, dengan narasumber Dr. dr. Afriwardi, SpKO. Setelah itu, dr. Rina Gustia, Sp.KK juga memberikan penyuluhan mengenai pemeliharaan kesehatan kulit bagi lansia dan Dr. dr. Hendriati SpM memberikan penyuluhan kesehatan mata. Setelah penyuluhan, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi (tanya jawab) dengan narasumber (gambar 3). Tidak hanya di Kenagarian Sumaniak di Desa batu Ampa Kecamatan Koto Tanggah Kabupaten 50 Kota juga dilaporkan bahwa pengetahuan masyarakat terhadap kesehatan masih kurang (Husni E, 2018). Melihat kondisi di pedesaan maka penyuluhan kesehatan secara terus menerus masih diperlukan terutama pada kelompok rentan untuk mendapat penyakit degeneratif maupun infeksi seperti pada kelompok lansia



Gambar 1. Foto Bersama dengan Perangkat Nagari Sumanik



Gambar 2. Pemeriksaan Kesehatan



Gambar 3. Penyuluhan Kesehatan Kebugaran Dan Kesehatan Kulit Dari Dosen

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pemeriksaan kesehatan pada lansia di Kenagarian Sumaniak didapatkan hasil dari pemeriksaan mata diperoleh mata kering (*dry eye*) merupakan kasus terbanyak, diikuti dengan katarak. Pada pemeriksaan kulit ditemukan kasus dermatitis

merupakan kasus terbanyak dan di ikuti dengan kasus kulit kering. Keluhan yang belum dapat diatasi saat kegiatan, selanjutnya pada pasien dianjurkan untuk melanjutkan pengobatan ke pusat layanan kesehatan terdekat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Andalas yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan ini. Kegiatan pengabdian ini dibiayai dengan Kontrak Pengabdian Masyarakat Iptek Bagi Desa Mitra (IbDM) berbasis Program Studi LP2M Unand 2018 dan dr. Rahmat Syawqi atas bantuannya dalam persiapan publikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Evitayani E, Syaiful FL. 2018. Sido Makmur menuju desa maju, sejahtera dan mandiri Sido Makmur. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*; vol 1 No 4
- Kemendes RI. 2013. Gambaran kesehatan lanjut usia di Indonesia. *Jurnal Jendela dan Data Informasi Indonesia*, ISSN(2088-270X): 1-18.
- Pemerintah Nagari Sumanik, Sejarah Nagari Sumanik, Sumanik, 2019. <<http://sumanik.id/sejarah.php>>
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. Situasi Lanjut Usia di Indonesia. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Rinaldo A, Wijayadi L.J, Dewi SM. 2019. Karakteristik kadar hidrasi kulit pada lansia di Panti Wreda Kristen Hana : Kajian terhadap pruritus. *Tarumanegara Medical Journal*. 1: 245-253
- Sumaryati, Maria. 2016. Tingkat Pengetahuan dan Sikap Lansia Tentang Penyakit Dermatitis di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 4 (2): 11-23.
- Suvarna. 2015. Comprehensive review on dry eye disease: diagnosis, medical management, recent developments, and future challenges. *Journal of Hindawi Publishing*: 1-13.
- Husni E. Penyuluhan Zat adiktif pada makanan dan dagusibu obat di desa Batu Ampa Kecamatan Koto Tanggah Kabupaten 50 Kota. 2018. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*. 1(3): 40-47